

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian lapangan (*field research*) untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan bentuk deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada di lapangan.<sup>42</sup> Dengan melalui pendekatan ini membantu peneliti untuk melihat dan juga memahami apa saja yang terjadi dilapangan secara realistis.

Studi kualitatif adalah pendekatan atau studi untuk memahami gejala-gejala. Dalam mengetahui gejala tersebut, penulis melakukan wawancara dengan informan dan mengajukan beberapa pertanyaan umum dan khusus, setelah itu, hasil dari wawancara dengan informan akan digunakan untuk bahan diskusi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dalam bentuk deskriptif dengan jenis penelitian langsung lapangan (*field research*) agar mendapatkan informasi yang akurat terhadap Manajemen Penghimpunan dan Pendistribusian ZIS Program Banjarmasin Sejahtera di BAZNAS Kota Banjarmasin.

---

<sup>42</sup> Suryabrata Sumadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu penyajian data-data serta informasi mengenai keadaan dan suasana yang akan dibutuhkan oleh peneliti. Informasi yang didapatkan dari informan maupun sumber yang memberi data-data dan informasi mengenai keperluan oleh peneliti. Kemudian yang menjadi subjek penelitian adalah Dr. H. Riduan Masykur, MH selaku Ketua BAZNAS Kota Banjarmasin. Fauziah Kamila, S.Sos. I., M. Pd selaku Kepala bagian pendistribusian dan pendayagunaan. Drs. H. Muhammad Nusri, M. Si. Ketua Bidang Pengumpulan dan HJ. Nadia Aziza, ST. BAZNAS Kota Banjarmasin selaku Kepala Bidang Ketua Bagian Keuangan dan Pelaporan BAZNAS Kota Banjarmasin.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah manajemen penghimpunan dan pendistribusian ZIS program Banjarmasin Sejahtera di BAZNAS Kota Banjarmasin.

## **C. Lokasi penelitian**

Adapun Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Komplek Masjid Agung Miftahul Ihsan Jl. Pangeran Antasari Banjarmasin, Kelayan Luar Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 72721. Adapun sebagai pertimbangan memilih penelitian di BAZNAS Kota Banjarmasin sebagai berikut:

1. Yang menjadi masalahnya objek penelitian ini adalah manajemen penghimpunan dan pendistribusian ZIS program Banjarmasin Sejahtera di

BAZNAS Kota Banjarmasin ini pada program Banjarmasin Sejahtera belum ada yang meneliti.

2. BAZNAS Kota Banjarmasin memiliki program Banjarmasin Sejahtera yaitu Bedah Rumah Dhuafa kurang tersampainya kepada masyarakat bahwa ada program bedah rumah dhuafa.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data merupakan sebuah bukti atau keterangan mengenai data mentah, yang belum diolah dan belum dikelompokkan untuk diolah dan didapat sebuah informasi dari pengamatan dengan sifat, bentuk maupun fakta-fakta dari sebuah kejadian. Data-data yang didapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang didapat baik secara langsung yang diberikan dari informan kepada penerima data. Maksudnya adalah sebuah data yang didapat langsung dari sumber utamanya yaitu informan.<sup>43</sup> Data primer yaitu jenis data yang didapatkan melalui sumber/informan tanpa melalui perantara.

Dalam hal ini data yang dikumpulkan didapat dari sumber utamanya melalui wawancara dengan informan, kemudian dapat dimasukkan dalam bentuk gambar, kata-kata, maupun objek lainnya. Maka dalam hal ini

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, cet 12. (Bandung: Alfabeta, 2011).

sumber utama pada penelitian ini adalah ketua bidang pendistribusian dan pendayagunaan BAZNAS Kota Banjarmasin serta staf yang terlibat langsung dalam program Banjarmasin Sejahtera yaitu Bedah Rumah Dhuafa seperti bidang pengumpulan, bidang keuangan dan pelaporan serta Ketua BAZNAS Kota Banjarmasin dan dua orang *Mustahik* menerima bantuan berupa Bedah Rumah Dhuafa.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data pelengkap dari data primer, data yang meliputi dokumen arsip didapatkan dari sumber sosial media, link dan foto, jurnal, internet terkait, yang berkaitan dengan manajemen penghimpunan dan pendistribusian ZIS program Banjarmasin Sejahtera di BAZNAS Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Data yang digali oleh penulis didapatkan dari beberapa sumber sebagai berikut:

a. Informan

Informan disini merupakan orang yang berperan penting dalam membantu penulis mendapatkan data.

Adapun informasi yang dimaksud antara lain, Ketua BAZNAS Kota Banjarmasin Dr. H. Ridwan Masykur, MH. Staf Bidang Pengumpulan yaitu Muhammad Ibnul Amin, S.H Dan Staf bagian Keuangan dan Pelaporan Ervina Jianti, S. ST. Kepala bagian Pendistribusian yaitu Fauziah Kamila,

S. Sos. I BAZNAS kota Banjarmasin. dan juga Dari 2 (dua) orang *mustahik* Asnawi dan Abdul Hadi yang menerima bantuan Bedah Rumah Dhuafa.

b. Dokumen

Dokumen adalah semua data yang berkaitan dengan penelitian untuk melengkapi sebuah data penelitian. Maksud dari dokumen disini berupa foto pelaksanaan bedah rumah, biografi, kebijakan Surat Keputusan, buku-buku pendukung, jurnal, data-data penerima bantuan, data-data *muzakki*, website yang berkaitan dengan manajemen penghimpunan dan pendistribusian ZIS program Banjarmasin Sejahtera di BAZNAS Kota Banjarmasin tersebut.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses merekam dan mengamati secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.<sup>44</sup> Peneliti dalam hal ini bisa melihat atau memantau pelaksanaan manajemen dalam penghimpunan dan pendistribusian Bedah Rumah ke lokasi penelitian secara langsung untuk melakukan observasi.

---

<sup>44</sup> Saputra Suhar, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012).

Maka dalam hal ini sesuai atau tidaknya manajemen penghimpunan dan pendistribusian oleh BAZNAS Kota Banjarmasin

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan 2 belah pihak. Yaitu pewawancara (interviewer) yang memberikan sebuah pertanyaan, dan terwawancara orang yang menerima pertanyaan (sumber-sumber tertentu).<sup>45</sup>

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan pertanyaan sesuatu yang terkait dengan penelitian kepada seseorang yang menjadi informan secara langsung, tatap muka maupun menggunakan media sosial. Teknik yang digunakan dalam menggali informasi tentang manajemen penghimpunan dan pendistribusian ZIS Bedah Rumah Dhuafa di BAZNAS Kota Banjarmasin.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah salah satu metode dalam mengumpulkan berupa data kualitatif, yang ditujukan untuk mendapatkan data secara langsung dari tempat/lokasi penelitian, seperti rekaman, fotografi, video, buku-buku relevan, arsip-arsip dokumen, laporan kegiatan.

---

<sup>45</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Bandung, 2018).

## **F. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh peneliti kemudian dikumpulkan, diolah, selanjutnya dipaparkan dalam bentuk penyajian data bentuk deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara memaparkan data dengan narasi kemudian data dianalisis sesuai dengan kaidah yang digunakan. Analisis yang dipakai peneliti dalam penelitian ini ada tiga tahapan, analisis data dengan model Miles dan Huberman sebagai berikut:<sup>46</sup>

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data yaitu proses mengolah data, memperbaiki data, dan memilih elemen-elemen yang utama dalam data. Mereduksi segala informasi yang didapat dalam penelitian menambah dan mengurangi data yang diperlukan sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah tahapan peneliti untuk memaparkan apa yang dilihat, didengar, didapat dan dirasakan kemudian peneliti bisa mendata informasi yang diperoleh. Penyajian data akan memudahkan untuk menarik kesimpulan agar

---

<sup>46</sup>H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021).

data yang didapat bisa secara sistematis dan bisa memudahkan peneliti untuk memahami data yang diperoleh.

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah suatu penjelasan yang singkat, padat dan jelas mengenai pemaparan pada Manajemen Penghimpunan dan pendistribusian ZIS Program Banjarmasin Sejahtera di BAZNAS kota Banjarmasin dengan suatu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaannya hingga pengawasan serta evaluasi.